

## Muktamar NA ke XIII : Penguatan Peran Perempuan Menuju Indonesia Berkemajuan

Kamis, 09-06-2016

**Yogyakarta, MUHAMMADIYAH.OR.ID** -- Muhammadiyah sebagai gerakan pencerahan dalam membangun peradaban Islam yang sebenar-benarnya meletakkan dasar-dasar visi memasuki abad ke dua yaitu Gerakan Islam Berkemajuan. Gerakan ini bukanlah merupakan gerakan yang spontan tanpa adanya argument yang mendasar. Akan tetapi gerakan yang mencoba mengaktualisasikan nilai-nilai Islam di Era Modern, dimana Islam menghadapi konteks zaman yang penuh dengan dinamika kontaklisasi peradaban Barat dan Timur yang senantiasa berseteru untuk melanggengkan powernya dengan berbasis pada penguasaan ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sumber daya manusia.

Dalam memaknai Islam berkemajuan tersebut di Indonesia sudah sepatutnya melibatkan peran aktif perempuan Islam dalam ikut memberikan problem solving bagi permasalahan yang sangat berat yang dialami oleh bangsa Indonesia, khususnya dalam hal permasalahan terkait dengan perempuan adan anak.

Nasyiatul Aisyiyah (NA) sebagai organisasi otonom Muhammadiyah mempunyai agenda khusus mengenai aktualisasi gerakan Islam Berkemajuan tersebut. Melalui berbagai macam aktifitasnya, organisasi yang konsern bergerak di kalangan remaja putri dan ibu muda tersebut mengagendakan isu strategis dimana wanita muda Islam umumnya dan Muhammadiyah khususnya mempunyai tanggung jawab dalam membangun peradaban Islam di Indonesia yang maju dan unggul serta upaya untuk berperan serta dengan segenap pihak untuk mengatasi problem wanita Indonesia dan anak yang kian hari kian berat.

Dalam rangka Muktamar NA ke-13 melalui kerjasama dengan Universitas Aisyiyah Yogyakarta, NA akan menyelenggarakan Konferensi Nasional dengan mengangkat tema Penguatan Peran Perempuan menuju Indonesia Berkemajuan (Peran di Bidang Agama dan Hukum, Peran di Bidang Politik, Sosial dan Budaya, Peran di Bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Peran di Bidang Kesehatan dan Peran di Bidang Ekonomi).

Konferensi yang akan diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2016 tersebut bertempat di Universitas Aisyiyah. Adapun tujuan dari Konfrensi tersebut yaitu untuk menangkap isu-isu aktual dan merencanakan langkah strategis dalam riset dari berbagai peneliti bidang gender di Indonesia. Selain itu juga bertujuan melaksanakan sinergi gerakan antara Organisasi Otonom di lingkungan Muhammadiyah dan amal Usaha Muhammadiyah sehingga tercapai tujuan dan manfaat bersama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan riset. (Adam/Mona)